



KURANGI KEMACETAN SAAT MUSIM LIBURAN Diujicoba, Bus Pariwisata Tidak Masuk Kota

YOGYA (KR) - Untuk mengurangi terjadinya kemacetan lalu lintas di Kota Yogyakarta saat musim liburan, Pemkot Yogyakarta mewacanakan melarang bus pariwisata masuk Kota Yogyakarta saat musim liburan. Sebagai gantinya, akan disiapkan lahan di sekitar Terminal Giwangan untuk parkir bus pariwisata.

"Wacana larangan bus pariwisata masuk Kota Yogyakarta saat musim liburan sepenuhnya menjadi wewenang Pemkot Yogya. Jadi wewenangnya bukan saya, kalau jadi itu kan kota punya tanah kosong di luar Terminal Giwangan. Itu maunya dibuat tempat parkir bus dan sebagainya kalau itu nanti jadi diterapkan," kata Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X saat dimintai tanggapan soal wacana larangan bus pariwisata masuk Kota Yogya, Rabu (8/3) di Kepatihan, Yogyakarta.

Menurut Sultan, Terminal Giwangan menjadi Terminal Tipe A, maka manajemen terminal berada di Kementerian Perhubungan. Sedangkan Pemkot Yogya nantinya akan mengelola sisa lahan dari terminal seluas 2,6 hektare.

"Ada tanah 2 hektare lebih itu jadi tempat parkir untuk bus. Bus tidak bisa masuk kota tapi ada transportasi kecil lain untuk masuk kota,

rencananya begitu," ungkapinya.

Penjabat (PJ) Walikota Yogyakarta Sumadi menyatakan, wacana larangan bus pariwisata masuk Kota Yogya telah disetujui Kementerian Perhubungan dan Pemda DIY. Rencananya pada tahun 2023 ini pihaknya akan melakukan percobaan melarang bus pariwisata masuk ke dalam kota.

"Prinsipnya, Bapak Gubernur dan Menhub setuju. Nanti kita dapat 2,6 hektare lahan di Terminal Giwangan untuk parkir bus wisata. Adapun mekanismenya, bus pariwisata akan parkir di sekitar Terminal Giwangan dan penumpangnya akan diantar dengan menggunakan shuttle bus yang disediakan," terang Sumadi.

Sumadi mengungkapkan, untuk pengadaan shuttle bus pihaknya memberikan dua alternatif. Pertama, shuttle bus dianggarkan melalui Kemenhub, dan kedua mengaktifkan Bus Transjogja.

"Rencananya ada dua alternatif dari Kementerian Perhubungan, kalau tidak kita efektifkan Transjogja. Apalagi tarif Transjogja cukup murah, Rp 2.500. Jadi saat Sabtu dan Minggu atau long weekend nantinya Transjogja bisa kita alokasikan jadi shuttle," ujarnya. **(Ria)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005